

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Penentuan Lokasi, Waktu, dan Sasaran Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini lokasi penelitian adalah Wilayah Kerja Puskesmas Pekauman Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

##### **2. Sasaran Penelitian**

Sasaran penelitian yang telah dilakukan adalah seluruh ibu hamil primigravida trimester I di Wilayah Kerja Puskesmas Pekauman Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

##### **3. Waktu Penelitian**

Waktu pelaksanaan penelitian adalah jangka waktu yang dibutuhkan penulis untuk memperoleh data penelitian yang dilaksanakan (Notoadmodjo, 2012). Penelitian ini telah dilakukan pada tanggal 21 Juli 2018 sampai dengan 30 Juli 2018.

#### **a.B. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah merupakan rangkaian cara dan langkah tertib serta terpola untuk menegaskan bidang keilmuan (Nursalam, 2013). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Penelitian deskriptif ini merupakan penelitian yang benar-benar hanya (mendeskripsikan) memaparkan apa yang terjadi dalam sebuah kancah, lapangan, atau wilayah tertentu (Arikunto, 2010). Pada penelitian ini metode yang digunakan yaitu deskriptif yakni menggambarkan atau memaparkan tentang pengetahuan dan sikap ibu primigravida tentang cara menghadapi kehamilan trimester I.

#### **a.C. Populasi dan sampel penelitian**

a.C.1. Populasi

Populasi adalah seluruh objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoadmojo, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil primigravida trimester I di Wilayah Kerja Puskesmas Pekauman Banjarmasin bulan Juli 2018 yang berjumlah 27 orang.

a.C.2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan obyek yang diteliti yang dianggap mewakili populasi (Notoadmojo, 2012). Pengambilan sampel menggunakan *total sampling* dimana teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi sebanyak 27 responden seluruh ibu hamil primigravida trimester I di Wilayah Kerja Puskesmas Pekauman Banjarmasin

**a.D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

a.D.1. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014).

Dalam penelitian ini menggunakan variabel tunggal yaitu pengetahuan dan sikap ibu primigravida tentang cara menghadapi kehamilan trimester I di Wilayah Kerja Puskesmas Pekauman Banjarmasin

a.D.2. Definisi operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Karakteristik yang dapat diamati (diukur) itulah yang merupakan kunci definisi operasional (Nursalam, 2013).

Tabel 3.1 Variabel Definisi Operasional

| Variabel   | Definisi operasional  | Alat ukur | Hasil ukur  | Skala   |
|--|---|-----------|---|---------|
| Pengetahuan ibu primigravida tentang cara menghadapi kehamilan trimester I | Hasil tahu ibu hamil untuk menjawab berbagai pertanyaan tentang cara menghadapi kehamilan trimester I yaitu :<br>a. Pengertian kehamilan<br>b. Perubahan psikologis<br>c. Tanda bahaya trimester I<br>d. Ketidaknyamanan pada kehamilan trimester I | Kuesioner | 1. Baik 76%–100 %<br>2. Cukup 56%-75%<br>3. Kurang <56 %<br>(Nursalam,2013)               | Ordinal |
| Sikap ibu primigravida tentang cara menghadapi kehamilan trimester I       | Respon tertutup ibu tentang cara menghadapi kehamilan trimester I   | Kuesioner | 1. Sikap positif $\geq T_{mean}$<br>2. Sikap negatif $\leq T_{mean}$<br><br>(Azwar, 2009) | Ordinal |

### a.E. Jenis dan Sumber Data

#### a.E.1. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka dengan cara pengumpulan data primer dilakukan menggunakan pemberian kuesioner tentang pengetahuan dan sikap ibu primigravida tentang cara menghadapi kehamilan trimester I di Wilayah Kerja Puskesmas Pekauman Banjarmasin.

#### a.E.2. Sumber Data

##### a. Data Primer

Data primer ini diperoleh secara langsung dari responden (Nursalam, 2013). Data primer penelitian ini dengan menggunakan kuesioner untuk mendapatkan data pengetahuan dan sikap ibu primigravida tentang cara menghadapi kehamilan trimester I di Wilayah Kerja Puskesmas Pekauman Banjarmasin.

b. Data Sekunder

Data sekunder didapat dari rekam medik ataupun buku register (Nursalam, 2013). Data sekunder penelitian ini di peroleh dari buku kohort ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Pekauman Banjarmasin.

**a.F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data**

1. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan data, instrument ini dapat berupa kuesioner, kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yan digunakan untuk memperoleh informasi dan responden (Notoatmodjo, 2012). Alat ukur kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur tentang pengetahuan dan sikap ibu primigravida tentang cara menghadapi kehamilan trimester I di Wilayah Kerja Puskesmas Pekauman Banjarmasin.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan pada penelitian ini adalah dengan kuesioner yaitu memberikan daftar pertanyaan kepada sasaran penelitian untuk memperoleh pengetahuan dan sikap ibu primigravida tentang cara menghadapi kehamilan trimester I di Wilayah Kerja Puskesmas Pekauman Banjarmasin.

### **a.G. Analisa Data.**

Data yang terkumpul melalui kuesioner dan observasi kemudian dilakukan pengolahan data yang melalui tahapan sebagai berikut :

Langkah – langkah pengolahan data sebagai berikut :

1. *Editing* (Penyusunan Data)

Setelah data selesai dikumpulkan, tahap berikutnya adalah pengecekan data. Kegiatan ini biasanya disebut *editing*, yaitu kegiatan memperbaiki atau memeriksa data dengan cara memeriksa kelengkapan data.

2. *Coding* (Melakukan Pengkodean Data)

*Coding* merupakan kegiatan pemberian kode numerik, terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori yang memudahkan kembali melihat arti suatu kode dari suatu variabel.

3. *Cleaning* (Pembersihan Data)

Data *cleaning* merupakan proses pembersihan data. Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan - kesalahan kode, ketidak lengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

4. *Tabulating* (Tabulasi Data)

Pada tahap ini, jawaban jawaban responden yang sama dikelompokkan dengan teliti dan teratur lalu dihitung dan dijumlahkan, kemudian dituliskan dalam bentuk tabel-tabel

## 5. Analisa Univariat

Analisa univariat yang dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian. Pada umumnya dalam analisa ini hanya menghasilkan distribusi dan persentase dari tiap variabel yaitu :

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *guttman* dimana nilai benar diberi skor 1 dan apabila salah diberi skor 0. Selanjutnya dilakukan pelaporan dari hasil penelitian dengan cara menghitung presentase (%) jawaban yang benar untuk setiap item pertanyaan dari seluruh responden dengan menggunakan rumus Arikunto (2010), sebagai berikut :

Pengukuran pengetahuan dalam penelitian ini menggunakan skala *guttman* dimana nilai benar diberi skor 1 dan apabila salah diberi skor 0.

Tabel 3.2 penilaian pengetahuan dengan skala *guttman*

|         | Pernyataan | Benar | Salah |
|---------|------------|-------|-------|
| Positif |            | 1     | 0     |
| Negatif |            | 0     | 1     |
|         |            | 1     | 1     |

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

F : Jumlah pertanyaan yang dijawab benar

n : Jumlah seluruh pertanyaan

Menurut Nursalam (2013) seseorang diketahui dan diinterpretasikan dengan skala yang bersifat kualitatif, yaitu :

a.G.1.a. Kategori Baik, apabila pernyataan dijawab benar oleh responden 76% - 100%

a.G.1.b. Kategori cukup, apabila pernyataan dijawab benar oleh responden 56% - 75%

a.G.1.c. Kategori kurang, apabila pernyataan dijawab benar oleh responden <56%

Pada sikap digunakan skala likert adalah sebagai berikut :

|                       |       |       |
|-----------------------|-------|-------|
| 1) Pernyataan positif |       | Nilai |
| Sangat setuju         | : SS  | 4     |
| Setuju                | : S   | 3     |
| Tidak setuju          | : TS  | 2     |
| Sangat tidak setuju   | : STS | 1     |
| 2) Pernyataan negatif |       | Nilai |
| Sangat setuju         | : SS  | 1     |
| Setuju                | : S   | 2     |
| Tidak setuju          | : TS  | 3     |
| Sangat tidak setuju   | : STS | 4     |

Cara interpretasi dapat berdasarkan presentasi sebagaimana berikut :

|    |     |     |     |      |
|----|-----|-----|-----|------|
| 0% | 25% | 50% | 75% | 100% |
|    | STS | TS  | S   | SS   |

Keterangan :

Angka : 0 – 25% : Sangat tidak setuju

Angka : 26 – 50% : Tidak setuju

Angka : 51 – 75% : Setuju

Angka : 76 – 100% : Sangat setuju

Pengukuran sikap dengan ketentuan

1) Pernyataan Positif Nilai

Sikap positif adalah  $\geq T_{\text{mean}}$

2) Pernyataan Negatif Nilai

Sikap negatif adalah  $\leq T_{\text{mean}}$

(Azwar, 2009)